

PEMBENTUKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK SMAN4 PANGKEP DI LINGKUNGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Nurmaulidiyah Al-Mubakkirah¹, Hasnawi Haris², Mustaring³

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

¹Nurmaulidiyah1506@gmail.com, ²hasnawi.haris@unm.ac.id,

³thariqsaipul@yahoo.com

Abstract. *The purpose of this research; 1) To find out the process of forming character values for students during the pandemic in the family environment of SMAN 4 Pangkep, 2) To find out the character of SMAN 4 Pangkep students during the pandemic. This type of research is qualitative research using a descriptive approach. Data collection techniques include: observation, interviews and documentation. The data obtained from the research results were processed using descriptive qualitative data analysis. The results showed that (1) The process of forming character values for students at SMAN 4 Pangkep in the family environment during the pandemic went through the knowledge stage such as giving advice, the implementation stage included inviting students, and the habituation stage including sanctioning (2) Character students of SMAN 4 Pangkep during the pandemic, the religious character of the students' character is getting better due to parental supervision, in the disciplined character some of the student's characters are decreasing because during the pandemic period students sometimes don't do assignments and don't even follow the learning process. In honest character, the character of students also decreases because students are easier to cheat, and are easier to lie.*

Keywords: *Formation of Character Values, Family Environment, Pandemic Period Covid-19*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan; 1) Untuk mengetahui proses pembentukan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik pada masa pandemi di lingkungan keluarga SMAN 4 Pangkep, 2) Untuk mengetahui karakter peserta didik SMAN 4 Pangkep pada masa pandemi. Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pembentukan nilai-nilai karakter pada peserta didik di SMAN 4 Pangkep di lingkungan keluarga pada masa pandemi melalui tahap pengetahuan seperti memberikan nasehat, tahap pelaksanaan meliputi mengajak peserta didik, dan tahap pembiasaan meliputi pemberian sanksi (2) Karakter peserta didik SMAN 4 Pangkep selama masa pandemi, pada karakter religius karakter peserta didik semakin membaik karena pengawasan orang tua, pada karakter disiplin beberapa karakter peserta didik semakin menurun karena selama masa pandemi peserta didik terkadang tidak mengerjakan tugas bahkan tidak mengikuti proses pembelajaran. Pada karakter jujur karakter peserta didik juga menurun karena peserta didik lebih mudah mencontek, dan lebih mudah melakukan kebohongan.

Kata Kunci: Pembentukan Nilai-nilai Karakter, Lingkungan Keluarga, Masa Pandemi Covid-19

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup seseorang karena pendidikan mempengaruhi kualitas hidup seseorang seperti pola pikir dan masa depan yang berkaitan dengan pekerjaan, hal ini dibuktikan dengan kenyataan di tengah masyarakat, semakin tinggi tingkat pendidi-

kan seseorang semakin memudahkan mendapatkan pekerjaan atau memperoleh pekerjaan yang baik. Orang-orang yang berpendidikan memiliki kedudukan khusus dan menjadi panutan di tengah masyarakat, mereka dianggap memiliki kemampuan khusus, wawasan yang luas dan memiliki kepribadian yang baik.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) menegaskan bahwa dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan, telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya yaitu : 1. Religius, 2. Jujur, 3. Toleransi, 4. Disiplin, 5. Kerja Keras, 6. Kreatif, 7. Mandiri, 8. Demokratis, 9. Rasa Ingin Tahu, 10. Semangat Kebangsaan atau Nasionalisme, 11. Cinta Tanah Air, 12. Menghargai Prestasi. 13. Komunikatif 14. Cinta damai, 15. Gemar membaca, 16. Peduli Lingkungan, 17. Peduli Sosial, 18. Tanggung Jawab.

Wabah COVID-19 mendesak sekolah melakukan pembelajaran dari rumah, mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar, sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan yang ada. Menteri Pendidikan menerbitkan surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Pemerintah menekankan bahwa pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring dilakukan sebagai langkah tepat agar dapat mencegah dan menekan penularan virus covid-19, sehingga peserta didik tidak akan ketinggalan pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum selama satu tahun ajaran.

Pembelajaran daring tentunya mempengaruhi pola pendidikan termasuk pendidikan karakter yang pada awalnya guru atau pendidik dapat melihat secara langsung perilaku peserta didik tetapi sekarang dibatasi oleh jarak, hal ini menjadi tantangan besar bagi guru dalam rangka capaian hasil belajar dan terkhusus pada penanaman nilai-nilai karakter peserta didik.

Penanaman nilai-nilai karakter peserta didik hingga saat ini masih menjadi tantangan besar bukan hanya disekolah tetapi juga dilingkungan keluarga dan masyarakat, karena dalam hal pembentukan karakter bukan hanya guru yang memiliki tanggung jawab besar melainkan orang tua atau keluarga juga mempunyai tanggung jawab, terlebih penanaman nilai-nilai karakter dimulai dari lingkungan keluarga sebelum masuk pada sekolah dan masyarakat. Penanaman nilai-nilai karakter dengan tujuan membentuk manusia kearah yang lebih baik tampaknya hingga saat ini masih perlu ditingkatkan dapat

dilihat pada kenyataan yang ada kasus demi kasus bermunculan yang melibatkan anak atau peserta didik, baik kejahatan, tindak kriminalitas, dan segala bentuk-bentuk penyimpangan. hal ini menandakan bahwa penanaman nilai-nilai karakter terhadap peserta didik perlu menjadi perhatian khusus dan perlu adanya kerja sama yang baik antara seluruh pihak yang bertanggung jawab dalam penanaman nilai-nilai karakter terutama guru dan orang tua.

Pada masa pandemi ini orang tua dituntut untuk bekerja lebih optimal dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik. Hal ini disebabkan karena peserta didik memiliki waktu yang lama dilingkungan rumah bahkan proses pembelajaran berlangsung dari rumah, hal ini merupakan kondisi yang baru, tentunya perlu diketahui bagaimana pengaruh kondisi ini pada penanaman nilai-nilai karakter terhadap peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan beberapa orang tua atau wali kewalahan dalam mengawasi atau mendampingi peserta didik dirumah, karena beberapa orang tua atau wali memiliki pekerjaan, hal ini tentu berpengaruh pada penanaman nilai karakter peserta didik, karena sebelum masa pandemi peserta didik mendapatkan penanaman nilai karakter disekolah atau pada jam sekolah berlangsung. Sedangkan saat ini peserta didik full berada dilingkungan rumah atau keluarga sehingga sejatinya penanaman nilai-nilai karakter banyak didapatkan dilingkungan keluarga.

Berdasarkan fakta yang ada sebagaimana dijelaskan di atas maka, penelitian ini bertujuan; 1) Untuk mengetahui proses pembentukan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik pada masa pandemi di lingkungan keluarga SMAN 4 Pangkep, 2) Untuk mengetahui karakter peserta didik SMAN 4 Pangkep pada masa pandemi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SMAN 4 Pangkep. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan Dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan jalan mengorganisasikan

data, memilih-milahnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting lalu kemudian disimpulkan mengenai hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan mengenai Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Sman 4 Pangkep Di Lingkungan Keluarga Pada Masa Pandemi

III. HASIL PENELITIAN

A. Proses Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik SMAN 4 Pangkep di Lingkungan Keluarga Pada Masa Pandemi

Proses pembentukan karakter pada peserta didik SMAN 4 Pangkep di lingkungan keluarga menjadi penentu bagi peserta didik untuk mengantarkan peserta didik menjadi insan kamil. Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan karakter yang baik bisa menjadi dorongan bagi peserta didik untuk melakukan hal positif dan memiliki tujuan hidup yang benar. Pada dasarnya peserta didik dibentuk karakternya dengan 3 tahap yang diungkap Ridwan secara lebih terperinci yaitu:

1. *Knowing the good*, (mengetahui kebajikan), berarti anak mengetahui baik dan buruk, mengerti tindakan yang harus diambil dan dapat memprioritaskan hal-hal yang baik dalam konteks ini, anak tidak sekedar diinformasikan tentang hal-hal yang baik, tetapi harus diinternalisasi lewat penghayatan yang mendalam, sehingga ia dapat memahami mengapa harus dan perlu melakukan tindakan kebajikan.
2. *Feeling the good* tahap pembiasaan, (merasakan kebajikan), berarti anak dapat merasakan manfaat perbuatan baik, sehingga ia menjadi gemar atau cinta melakukan kebajikan dan enggan atau benci melakukan perbuatan buruk. Pada tahap ini rasa cinta anak untuk melakukan perbuatan baik ditumbuhkan atau dibangkitkan dengan cara merasakan efek perbuatan baik yang dilakukan akan tumbuh kecintaan untuk terus berbuat baik secara bersamaan melahirkan sikap untuk

menghindari perbuatan hajat.

3. *Active the good*, (melaksanakan kebajikan), berarti anak dapat dan terbiasa melakukan kebajikan. Pada tahap ini anak dilatih untuk terbiasa melakukan perbuatan baik sebab tanpa anak terbiasa melakukan apa yang sudah diketahui atau dirasakan sebagai kebaikan tidak akan ada artinya

Pembentukan pendidikan karakter dimana masa pandemi ini anak lebih banyak di rumah secara tidak langsung penanaman pendidikan karakternya yang berkontribusi lebih besar adalah orang tua/walinya sehingga proses pembentukan karakter peserta didik di lingkungan keluarga dapat di katakan berhasil apabila proses yang di lakukan oleh orang tua/wali juga berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan tahapan pembentukan pendidikan karakter oleh Ridwan di temukan hasil penelitian terkait proses pembentukan nilai karakter peserta didik SMAN 4 Pangkep di lingkungan keluarga pada masa pandemi:

1. Religius

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik tahap pengetahuan yang di gunakan oleh banyak orang tua/wali itu rata-rata dengan memberikan wejangan, penjelasan atau petuah kepada anaknya akan pentingnya karakter religius. Beberapa orang tua tidak memikirkan kesenangan anaknya untuk mewujudkan karakter religius pada anaknya sebab mereka memandang bahwa sesuatu yang wajib di lakukan atau berkaitan dengan agama harus mereka pakasakan kepada anaknya agar anaknya terbiasa melakukannya.

2. Disiplin

Pada tahap pengetahuan untuk karakter disiplin beberapa orang tua atau hampir semua orang tua melakukan dengan cara seperti pada karakter religius yaitu dengan memberitahukan baik secara nasehat, petua, ataupun perbincangan-perbincangan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan karakter anak di lingkungan keluarga pada masa pandemi yakni dengan ditanamkan melalui pengetahuan, dengan memberikan arahan arahan kepada anak mengenai nilai-nilai religius, disiplin serta jujur dan

bertanggung jawab. Kemudian tahap pelaksanaan dengan memperhatikan perilaku peserta didik, dan tahap pembiasaan dengan mengarahkan anak agar selalu tetap mengedepankan nilai-nilai karakter seperti rajin beribadah, mengerjakan tugas, dan jujur dalam bertingkah laku.

3. Jujur

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua peserta didik dalam menanamkan nilai kejujuran pada anak adalah dengan memberikan nasehat. Pemberian nasehat kepada anak merupakan salah satu cara yang berperan dalam mengajarkan anak tentang pentingnya kejujuran.

B. Karakter Peserta Didik SMAN 4 Pangkep Pada Masa Pandemi

Beberapa upaya dan proses telah dilakukan untuk mengembangkankarakter peserta didik dalam masa pandemi di lingkungan keluarga. Adapun nilai-nilai karakter peserta didik yakni religius, jujur, toleransi disiplin, gemar membaca, kerja keras, komunikatif, kreatif, mandiri, demokratis, cinta damai, peduli lingkungan, tanggung jawab, semangat, kebangsaan, cinta tanah air, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, dan peduli sosial. Tetapi hanya ada 3 nilai yang peneliti akan bahas yakni nilai religius, jujur, dan disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakter peserta didik SMAN 4 Pangkep pada masa pandemi ini mengingat masa pandemi mengharuskan peserta didik belajar dari rumah sehingga tak dapat dipungkiri bahwa pendidikan karakter juga harus diterapkan di rumah dalam arti lingkungan keluarga. 1. Religius

Dalam hal menentukan karakter peserta didik tentu tidak mudah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakter peserta didik, dalam hal ini peneliti mencoba menggali bagaimana karakter peserta didik selama kurang lebih 1 tahun pelaksanaan belajar dari rumah dalam artian 1 tahun lebih pula orang tua memberikan pendidikan karakter yang lebih ekstra pada peserta didik. Untuk itu selain melakukan

wawancara bersama orangtua, peneliti juga melakukan wawancara bersama pendidik, meskipun pendidik tidak berada pada lingkungan keluarga secara langsung, tetapi pendidik tetap melakukan tugasnya untuk memberikan pelajaran dan juga mengawasi peserta didik secara daring, terlebih para pendidik sempat melakukan pembelajaran tatap muka sebelum pandemi ini berlangsung, sehingga dapat dikatakan pendidik mengetahui gambaran karakter peserta didik sebelum dan saat pandemi terjadi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik SMAN 4 Pangkep Di Lingkungan Keluarga pada masa pandemi sesuai dengan rumusan masalah maka dapat disimpulkan:

1. Proses pembentukan nilai-nilai karakter pada peserta didik di SMAN 4 Pangkep di lingkungan keluarga pada masa pandemi melalui 3 tahap pembentukan yakni tahap pengetahuan seperti memberikan ceramah dan nasehat kepada anak, tahap pelaksanaan meliputi mengingatkan, memberikan contoh, mengajak anak melakukan kebaikan atau memberikan teguran, dan tahap pembiasaan meliputi pemberian sanksi atau ancaman serta pengawasan.
2. Karakter peserta didik SMAN 4 Pangkep selama masa pandemi, pada aspek religius karakter anak semakin membaik karena lebih banyaknya waktu dirumah sehingga orang tua bisa mengontrol ibadah anak, pada aspek disiplin sebagian besar anak kurang disiplin karena selama masa pandemi peserta didik terkadang tidak mengerjakan tugas bahkan tidak mengikuti proses pembelajaran. Pada aspek jujur sebagian besar mengalami penurunan karena beberapa guru merasakan selama pembelajaran daring anak lebih mudah mencontek, dan lebih muda melakukan kebohongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ruslan. 2007. *Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter Konsep*

- dan Implementasinya. Jakarta; Pramedia Grup.
- Barnami dan M.Arifin. 2016. *Strategi Kebijakan Pembelajaran pendidikan Karakter*.Yogjakarta: Ar-RuzzMedia.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Fathurrohman, Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Adamita.
- FIS UNM. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Cetakan ke-1 (Makassar:CV. Berkah Utami).
- Sanjaya, Wina. 2006, *Strategi Pembelajaran*.Jakarta: Kencana Media.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan Strategi, dan Langkah Praktis*. Salatiga: Penerbit Erlangga.
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:BumiAksara.
- Syamsunardi & Nur Syam. 2019. *Pendidikan Karakter dan Sekolah*. Takalar: Yayasan Ahmat Cendekia Indonesia.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 82 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Penyakit menular.
- Yuliana, 2020. *Corona Virus Disease (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur*, Wellness and Healty Magazine, V. 2 (1)
- PuspitaDianti. 2020. *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Peserta didik*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.23 (1)
- Kebudayaan, dan Kementrian Pendidikan. "Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional".17Februari2021
- Saadah. Rosyi Datus, *pendidikan karakter di lingkungan keluarga dalam*, [Http://rosyidatus-saada, blogspot.com](http://rosyidatus-saada.blogspot.com).